

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum terus-menerus mengalami penyempurnaan, seperti pada kurikulum 2013 kini telah disempurnakan menjadi kurikulum 2013 edisi revisi. Kurikulum 2013 revisi merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan. Kurikulum 2013 revisi ditekankan untuk mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta mempersiapkan bangsa Indonesia agar memiliki kemampuan sebagai warga negara yang beriman, kreatif, inovatif, dan produktif. Berdasarkan kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah adalah berbasis teks. Teks yang menjadi materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VII berdasarkan Permendikbud Nomor 21 tahun 2016 adalah (1) teks deskripsi, (2) teks narasi (cerita fantasi), (3) teks prosedur, (4) teks laporan hasil observasi, (5) literasi buku fiksi dan non fiksi, (6) surat pribadi, (7) puisi rakyat, (8) teks fabel/legenda. Salah satu teks yang harus dipelajari oleh peserta didik adalah teks fabel. Tercantum dalam kompetensi dasar 3.15 Mengidentifikasi informasi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar dan 4.15 Menceritakan kembali isi fabel/legenda daerah setempat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdurahman S.Pd.I, beliau mengungkapkan bahwa teks fabel merupakan salah satu materi baru yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VII, karena pada jenjang Sekolah Dasar teks fabel

tidak dipelajari secara mendetail atau secara terperinci. Sehingga ditemui permasalahan siswa yang kesulitan menuangkan ide cerita dari bahasa lisan menjadi bahasa tulisan. Siswa dengan mudah menyampaikan ide dalam bahasa lisan tetapi siswa kesulitan untuk menuliskannya. Kemudian, pada saat pembelajaran menulis berlangsung siswa kurang aktif sehingga menyebabkan rendahnya kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel. Salah satu faktor penunjang keberhasilan belajar yaitu dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Namun ketika mengajar biasanya guru menggunakan model pembelajaran yang ditindak lanjuti oleh teknik ceramah sehingga menimbulkan kejenuhan pada diri peserta didik. Oleh sebab itu peserta didik kurang berperan aktif dalam kegiatan belajar dan mengaitkan hasil belajar yang kurang optimal.

Berdasarkan fenomena tersebut, salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk mengatasinya adalah memilih model pembelajaran yang tepat. Namun sejauh ini penulis belum mengetahui model pembelajaran yang khusus untuk pembelajaran teks fabel. Selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung penulis akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebuah program komprehensif atau luas dan lengkap untuk pengajaran membaca dan menulis.

Dalam model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, yang terdiri atas 4 atau 5 peserta didik. Setiap peserta didik bertanggung jawab terhadap

tugas kelompok. Setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami suatu konsep. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, diasumsikan pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel akan lebih menarik dan membuat peserta didik tidak merasa bosan dan mampu menimbulkan minat siswa dalam mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel. Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ini, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel dengan lebih baik. Sebagaimana dikemukakan oleh Kurniasih dan Berlin (2020: 91):

1. Pengalaman dan kegiatan belajar anak didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak
2. Kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak belakang dari minat siswa dan kebutuhan anak
3. Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi anak didik sehingga hasil belajar anak didik akan dapat bertahan lebih lama
4. Pembelajaran terpadu dapat menumbuh kembangkan keterampilan berfikir anak
5. Pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan anak
6. Pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa kearah belajar yang dinamis, optimal dan tepat guna
7. Menumbuhkembangkan interaksi sosial anak seperti kerjasama, toleransi, komunikasi dan respek terhadap gagasan orang lain
8. Membangkitkan motivasi belajar, memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Shoimin (2018:54) menyatakan, “Pembelajaran menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya, meningkatkan hasil belajar khususnya

dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah, peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok.” Berdasarkan uraian di atas, penulis mengujicobakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* diharapkan peserta didik mampu menulis teks fabel dengan lebih baik. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks fabel peserta didik kelas VII semester II MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis rumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Berpengaruhkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks fabel/legenda daerah setempat pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Berpengaruhkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks fabel/legenda daerah setempat pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

C. Definisi Operasional

Penulis menggambarkan pelaksanaan penelitian eksperimen ini dengan menggambarkan definisi operasional sebagai berikut.

1. Kemampuan Mengidentifikasi Informasi Teks Fabel

Kemampuan mengidentifikasi informasi teks fabel dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menjelaskan tema, alur, tokoh, watak tokoh, latar, sudut pandang, dan amanat dalam teks fabel yang dibaca.

2. Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Teks Fabel

Kemampuan menceritakan kembali isi fabel dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menceritakan kembali teks fabel sesuai dengan isi cerita (alur cerita, tokoh dan watak tokoh, latar cerita, dan amanat/pesan yang terdapat dalam cerita fabel) serta penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pilihan kata yang tepat dari teks fabel yang dibaca.

3. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Fabel

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam mengidentifikasi informasi teks fabel yang dibaca peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 melalui kerja kelompok, guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk duduk sesuai

dengan masing-masing kelompok yang telah ditentukan, setiap kelompok beranggotakan empat orang (*Cooperative*). Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari, setiap kelompok berdiskusi untuk mengidentifikasi informasi (unsur-unsur teks fabel/legenda daerah setempat) dari teks fabel yang telah dibacanya (*Integrated*), perwakilan dari setiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas kemudian kelompok lain bertugas untukanggapi (*Reading*), peserta didik dan guru bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran dan setiap peserta didik diwajibkan untuk mencatat hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengidentifikasi informasi teks fabel selanjutnya peserta didik melaksanakan *posttest* (*Composition*).

4. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) dalam Menceritakan Kembali Isi Teks Fabel Secara Tulis.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (*CIRC*) dalam menceritakan kembali isi teks fabel yang dibaca peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 melalui kerja kelompok, guru memberikan informasi kepada peserta didik untuk duduk sesuai dengan masing-masing kelompok yang telah ditentukan, setiap ketiap kelompok beranggotakan empat orang (*CompositionI*), secara berkelompok peserta didik menelaah teks fabel/legenda daerah setempat yang diberikan oleh guru untuk diceritakan kembali dalam bentuk tulisan (*Integrated*), perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk menceritakan kembali teks fabel hasil diskusinya dan kelompok lain memperhatikan (*Reading*), peserta didik dan guru

bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran dan setiap peserta didik diwajibkan untuk mencatat hal-hal yang harus diperhatikan dalam menceritakan kembali teks fabel selanjutnya peserta didik melakukan *posttest (Composition)*.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penulis merumuskan tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi teks fabel/legenda daerah setempat pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?
2. Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and composition* terhadap kemampuan menceritakan kembali isi teks fabel/legenda daerah setempat pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023?

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat mendukung dan mengembangkan teori yang sudah ada dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks fabel dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada peserta didik kelas VII MTs Karyabakti Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, meningkatkan kualitas belajar peserta didik, dan menambah pengalaman belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks fabel.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dan membantu guru dalam memilih model yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menceritakan kembali isi teks fabel.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang akan digunakan oleh guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka memajukan prestasi sekolah dalam perkembangan dunia pendidikan sehingga dapat mengembangkan mutu sekolah.